

ARAHAN PENINGKATAN KINERJA INFRASTRUKTUR TERMINAL BATU AMPAR, KOTA BALIKPAPAN

Nama : Gom Gom Mulia Yehezkiel Tambunan

NIM : 08211029

Dosen Pembimbing Utama : Maryo Inri Pratama, S.T, M.T.

ABSTRAK

Terminal Batu Ampar merupakan satu-satunya terminal penumpang tipe A di Kota Balikpapan yang memiliki peran strategis sebagai simpul transportasi regional dan calon penyangga utama Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. Namun, kondisi eksisting terminal ini belum memenuhi standar pelayanan optimal, khususnya dalam hal sarana dan prasarana. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi fasilitas serta kinerja pelayanan terminal berdasarkan standar regulasi dan persepsi pengguna, serta menyusun arahan peningkatan kinerja terminal. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif melalui analisis deskriptif evaluatif, Importance Performance Analysis (IPA), dan triangulasi regulasi serta best practice terminal di daerah lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator frekuensi kendaraan AKAP dan AKDP juga masih di bawah standar, terutama pada trayek dengan jumlah keberangkatan yang rendah.. Kapasitas jalur terminal masih mencukupi, dengan tingkat pemanfaatan sebesar 50%. Nilai intensitas lalu lintas (ρ) kurang dari 1 menunjukkan tidak terjadi antrian kendaraan di jalur kedatangan dan keberangkatan. Sirkulasi makro terminal tidak mengganggu pusat kota karena trayek tidak melintasi area perkotaan, namun pada sirkulasi mikro masih terdapat persinggungan antara kendaraan dan penumpang di beberapa titik seperti pintu masuk, pintu keluar, area *drop point*, serta jalur kedatangan dan keberangkatan akibat belum tertatanya pemisahan jalur. Analisis fasilitas menunjukkan bahwa fasilitas utama memperoleh skor 55 dan fasilitas penunjang sebesar 33, yang keduanya masuk dalam klasifikasi tidak baik karena masih terdapat 9 fasilitas utama dan 3 fasilitas penunjang yang belum tersedia. Hasil analisis IPA menunjukkan bahwa rata-rata skor kinerja pelayanan terminal berdasarkan persepsi penumpang sebesar $\bar{X} = 3,04$ dan tingkat kepentingan sebesar $\bar{Y} = 3,627$, sementara untuk angkutan AKAP dan AKDP nilai kinerjanya $\bar{X} = 2,97$ dan tingkat kepentingannya $\bar{Y} = 3,527$. Berdasarkan hasil evaluasi dan triangulasi, arahan yang dirumuskan meliputi optimalisasi jadwal keberangkatan dan kedatangan dengan penyesuaian headway, penerapan sistem parkir bergilir, pembenahan sirkulasi internal terminal, serta peningkatan kualitas dan fungsi fasilitas yang mengacu pada persepsi pengguna dan regulasi teknis.

Kata Kunci : Terminal Batu Ampar, kinerja pelayanan, fasilitas terminal, deskriptif evaluatif, *Importance Performance Analysis* (IPA), Triangulasi